



Pemberdayaan Peserta Didik Kelas XII Melalui Seminar Motivasi Studi Lanjut di SMAN 1 Sumber

Qotru Sa'adah¹, Sindy², Siti Hindun Suciawaty³, Zagita Aqmal Syarifah⁴, Putik Rustika⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

sitihindunsuciawaty@gmail.com

Artikel History:

Received: 2025-05-10 / Received in revised form: 2025-05-11 / Accepted: 2025-05-20

ABSTRACT

This community service activity was conducted at SMA Negeri 1 Sumber with the aim of increasing the motivation of class XII students to continue their education to a higher level. This activity was motivated by the lack of information and motivation among SMA students regarding the importance of higher education, study options, entry requirements, education costs, and career potential. The method used was a seminar that included material on the importance of further study, types of post-SMA education, university entrance paths, university information, affiliated schools, scholarships, and in-demand study programs. This activity involved 36 students of class XII IPS 2. The results of this activity showed an increase in students' motivation to continue their education, where the percentage of students who chose to continue their studies increased from 52% to 72% after the community service. It can be concluded that this community service activity was effective in increasing the motivation of class XII students to continue their education to a higher level.

Keywords : *Motivation, Further Study, Higher Education, XII- Grade Students, Seminars*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sumber dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa kelas XII dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan informasi dan motivasi di kalangan siswa SMA mengenai pentingnya pendidikan tinggi, pilihan studi, persyaratan masuk, biaya pendidikan, dan potensi karir. Metode yang digunakan adalah seminar yang mencakup materi tentang pentingnya studi lanjut, jenis pendidikan pasca SMA, jalur masuk perguruan tinggi, informasi universitas, sekolah ikatan dinas, beasiswa, dan program studi yang dibutuhkan. Kegiatan ini melibatkan 36 siswa kelas XII IPS 2. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan, dimana persentase siswa yang memilih untuk studi lanjut meningkat dari 52% menjadi 72% setelah kegiatan pengabdian. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini efektif dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata kunci: *Motivasi, Studi Lanjut, Pendidikan Tinggi, Siswa Kelas XII, Seminar*

*Siti Hindun Suciawaty.

Email: sitihindunsuciawaty@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses berkelanjutan untuk membantu manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental dalam menyesuaikan diri ke tingkat yang lebih tinggi, dengan kesadaran dan kebebasan, serta mengarahkan dirinya kepada Tuhan, sebagaimana tercermin dalam lingkungan intelektual, emosional, dan nilai-nilai kemanusiaannya (Yumriani et al, 2022). Hal ini sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara bahwa pendidikan adalah upaya dalam membimbing perkembangan anak sesuai dengan kodratnya, sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan sebagai manusia dan anggota masyarakat (Samho, 2016). Pendidikan dianggap sangat penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan adalah kegiatan proses belajar mengajar untuk mengenali suatu pengetahuan dan keterampilan (Yanti Parinduri et al., 2024). Menurut Rorlen et al. (2021), pendidikan pada hakikatnya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dalam mencari kerja. Adapun pola pikir anak muda pada kalangan remaja masih meragukan apakah perlunya dilanjutkan pendidikan tinggi atau tidak (Abdullah & Gani, 2022).

Bagi siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas, masa-masa ini menjadi momen penting untuk mereka memilih kemana akan melanjutkan pendidikan dibandingkan dengan siswa di tingkat kelas bawah (Wijaya et al., 2022). Namun, setiap siswa memiliki semangat yang berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh banyak hal. Siswa dengan motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, mempersiapkan diri untuk ujian masuk perguruan tinggi, dan memiliki ketekunan dalam menghadapi tantangan selama proses studi (Siagian et al., 2025). Siswa yang memiliki motivasi lebih tinggi dalam proses pembelajaran dirancang untuk memupuk jiwa kritis dan kreatif siswa dapat memiliki dampak yang positif dalam mempersiapkan mereka untuk tantangan yang ada di dunia nyata (Mulia et al., 2023). Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat berakibat pada menurunnya minat untuk melanjutkan pendidikan formal, yang pada akhirnya dapat membatasi peluang mereka di masa depan dan berkontribusi pada permasalahan kualitas sumber daya manusia secara nasional (Nurmalasari et al., 2023).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi lanjut studi siswa Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusnawati & Prisca menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan siswa lanjut studi adalah faktor motivasi dalam diri dan pengaruh orang tua (Ellis & Sampe, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon et al., pada tahun 2023 yang melaksanakan pelatihan motivasi siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di SMK Swasta Bersama. Dalam penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi awal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi biasanya berasal dari diri sendiri dan orang tua. Selain itu, pengalaman dari orang lain yang dipercaya memiliki pengalaman tentang universitas dapat mempermudah siswa dalam mempersiapkan diri untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adanya keinginan dalam diri serta dukungan orang terdekat seperti orang tua, teman, dan guru mempengaruhi motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi (Ellis & Sampe, 2022). Selain kedua faktor tersebut, terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi lanjut studi pada siswa yaitu faktor ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Esmi dan Chaidir menunjukkan bahwa faktor keterbatasan ekonomi membuat siswa memilih bekerja untuk membantu perekonomian keluarga (Esmi & Chaidir, 2024).

Meskipun kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi semakin meningkat, masih terdapat kesenjangan informasi dan motivasi di kalangan siswa SMA, terutama di daerah-daerah dengan akses terbatas terhadap sumber daya dan informasi (Kuswandi, 2025). Banyak siswa kelas XII yang merasa bingung karena tidak memiliki informasi yang cukup mengenai berbagai pilihan studi, persyaratan masuk, biaya pendidikan atau potensi karier di masa depan (Sari & Khairuddin, 2024). Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat motivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

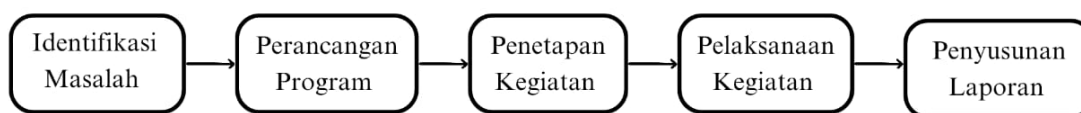
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada kelas XII di SMA Negeri 1 Sumber, terdapat beberapa siswa yang belum mengetahui jenis-jenis pendidikan tinggi serta memiliki motivasi yang rendah untuk melanjutkan studi. Mereka lebih memilih untuk bekerja dibandingkan mengenyam pendidikan ke perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat ini menjadi penting untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui kegiatan yang terstruktur dan terarah, diharapkan pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi, memberikan informasi yang relevan dan akurat mengenai berbagai pilihan studi, menumbuhkan motivasi belajar

lebih lanjut, serta membekali mereka dengan keterampilan pengambilan keputusan dalam merencanakan masa depan. Adapun permasalahan yang muncul di sekolah SMAN 1 Sumber ini yaitu: Kurangnya informasi mengenai pendidikan pasca SMA dan kurangnya motivasi siswa untuk lanjut studi.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi permasalahan kurangnya informasi mengenai pendidikan pasca SMA dan rendahnya motivasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sumber untuk melanjutkan studi. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif dengan jenis pengimbas berupa seminar motivasi. Variabel pengabdian yang menjadi fokus adalah peningkatan motivasi siswa terhadap studi lanjut.

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada peningkatan motivasi siswa terhadap studi lanjut. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan yang mencakup topik seputar pentingnya lanjut kuliah, jenis pendidikan pasca SMA, jalur jenjang lanjut, top 10 universitas, sekolah ikatan dinas, jenis beasiswa, dan program studi yang banyak dibutuhkan. Menurut Nyanyu et al (2023), tahap pertama adalah tahap persiapan, yang meliputi pemantapan jadwal pelaksanaan bersama sekolah dan persiapan perlengkapan serta materi penyuluhan. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan kelemahan selama pelaksanaan kegiatan, guna menjadi bahan perbaikan untuk program serupa di masa mendatang. Berikut adalah bagan mengenai alur kegiatan pengabdian terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Desain pengabdian ini melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur. Tahap awal adalah identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara dengan guru BK dan siswa kelas XII untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi studi lanjut. Selanjutnya, dilakukan perancangan program kegiatan pengabdian yang melibatkan diskusi kelompok untuk menentukan materi dan strategi yang tepat. Penetapan kegiatan pengabdian dilakukan melalui konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan guru pamong untuk memfinalisasi rencana pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa seminar dengan materi yang mencakup pentingnya studi lanjut, jenis pendidikan pasca SMA, jalur masuk perguruan tinggi, informasi mengenai universitas, sekolah ikatan dinas, beasiswa, dan program studi yang dibutuhkan. Tahap akhir adalah penyusunan laporan dan artikel pengabdian sebagai bentuk dokumentasi dan diseminasi kegiatan.

Sumber data dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan motivasi siswa sebelum dan sesudah mengikuti seminar. Selain itu, observasi dan wawancara juga dilakukan untuk mendukung pemahaman konteks permasalahan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk melihat adanya peningkatan motivasi. Analisis deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan dan respon siswa.

Dalam keseluruhan proses pengabdian ini, kaidah etik penulisan karya tulis ilmiah dijunjung tinggi. Peneliti memastikan keakuratan dan objektivitas data, serta menghormati privasi dan partisipasi siswa sebagai sumber data.

2.1 Target

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi beberapa siswa kelas XII, dosen pembimbing lapangan PPL I serta kami mahasiswa PPL PPG Calon Guru 2024 akan memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Solusi tersebut berupa menyelenggarakan

seminar motivasi kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumber mengenai motivasi lanjut studi. Edukasi ini berisi pentingnya lanjut study, jenis pendidikan pasca SMA, jalur masuk jenjang lanjut, TOP 10 Universitas, Sekolah Ikatan dinas, jenis beasiswa, program studi yang banyak dibutuhkan, sehingga siswa dapat mengetahui cara jalur masuk jenjang lanjut, dan jenis pendidikan pasca SMA serta TOP 10 Universitas.

2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN
- Memberikan motivasi lanjut study kepada siswa dan banyak siswa yang termotivasi untuk lanjut study ke jenjang yang lebih tinggi

2.3 Langkah-langkah Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Identifikasi masalah yang terdapat di mitra (siswa).
- Perancangan program kegiatan pengabdian.
- Penetapan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
- Pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- Penyusunan laporan dan artikel kegiatan pengabdian.

2.4 Peran Anggota

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh empat orang anggota kelompok yang saling berperan dalam penyelenggaraannya dan 1 DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebagai fasilitator dalam kegiatan ini. Adapun peran empat anggota kelompok kami yaitu:

- Merancang kegiatan pengabdian.
- Menyusun materi yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian.
- Menyusun laporan pengabdian.
- Menyusun luaran dari kegiatan pengabdian

2.5 Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

Tanggal	Tahapan/Langkah	Keterangan
3 Oktober 2024	<u>Tahap 1</u> Identifikasi Masalah	Dilaksanakan identifikasi masalah pada sekolah mitra melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait, salah satunya yaitu wawancara dengan guru BK dan beberapa siswa kelas XII. Bahwa motivasi studi lanjut mereka rendah dikarenakan beberapa faktor seperti ekonomi, mengikut teman yang lain dan tidak diperbolehkan oleh ortu.
23 Oktober 2024	<u>Tahap 2</u> Perancangan Program	Dilaksanakan perancangan kegiatan pengabdian dengan berdiskusi bersama seluruh anggota kelompok PPL PPG Calon Guru.
18 November 2024	<u>Tahap 3</u> Penetapan kegiatan pengabdian	Pada tahap ini, hasil gambaran kegiatan pengabdian yang diperoleh dari hasil diskusi bersama seluruh anggota PPL kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing lapangan dan guru pamong hingga akhirnya diperoleh penetapan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Setelah diperoleh penetapan kegiatan, selanjutnya kami merancang pelaksanaan acara seperti membuat materi yang

		akan disampaikan, membuat susunan acara, dan sebagainya.
26 November 2024	<u>Tahap 4</u> Pelaksanaan kegiatan pengabdian	Dilaksanakan kegiatan pengabdian yang bertempat di ruang aula PAI SMA Negeri 1 Sumber. Serangkaian acara dilaksanakan mulai dari pembukaan acara, penyampaian materi, penutup, hingga dokumentasi acara.
17 Maret 2025	<u>Tahap 5</u> Penyusunan laporan dan artikel pengabdian	Dilaksanakan penyusunan laporan dan artikel mengenai kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN (Kapital)

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sumber terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diperuntukan kepada bagi siswa kelas XII. Siswa yang mengikuti kegiatan ini berasal dari kelas XII IPS 2, yang berjumlah 36 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 November 2024 serta waktu pelaksanaan berdurasi 90 menit sesuai dengan jam pelajaran pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang tim pengabdian, satu orang menjadi moderator dan tiga orang lainnya menjadi narasumber. Materi yang dibahas terdiri 7 topik yaitu:

1. Pentingnya lanjut studi
2. Jenis pendidikan pasca SMA
3. Jalur masuk jenjang lanjut
4. Top 10 universitas
5. Sekolah ikatan dinas
6. Jenis beasiswa
7. Program studi yang banyak dibutuhkan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan metode seminar. Sebelum dilakukan pemaparan materi siswa yang hadir diminta untuk mengisi pre test terlebih dahulu. Topik pertama yang disampaikan adalah mengenai pentingnya lanjut studi. Pada awal materi ini narasumber bertanya mengenai siapa yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dan mengapa. Pemaparan materi mengenai pentingnya lanjut studi berdurasi lebih lama dari materi lainnya hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Topik selanjutnya mengenai jenis pendidikan pasca SMA, jalur masuk ke jenjang selanjutnya, top 10 universitas, Sekolah Ikatan Dinas, jenis beasiswa, dan program studi yang banyak dibutuhkan. Topik-topik ini disampaikan secara berurutan dengan durasi lebih pendek dari pada topik pertama.

Setelah pemaparan materi selesai sebelum melakukan sesi tanya jawab siswa diajak untuk melakukan *ice breaking* selama 10 menit untuk mengembalikan semangat mereka. Pada sesi tanya jawab banyak siswa yang antusias untuk bertanya mengenai jalur masuk dan jenis beasiswa. Karena terdapat beberapa siswa yang bertanya, namun hanya 4 orang yang terpilih untuk dapat bertanya. Hal ini dilakukan karena durasi waktu yang pendek. Kegiatan PKM ini diakhiri dengan pengerjaan post test oleh siswa

3.1 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara garis besar mencakup komponen sebagai berikut:

a. Keberhasilan target jumlah siswa

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Sumber kecamatan Sumber kabupaten Cirebon yang sebentar lagi akan lulus. Siswa berjumlah 35 orang namun, terdapat 3 orang yang tidak dapat hadir karena sakit dan 2 orang lainnya izin. Maka yang mengikuti kegiatan

pengabdian ini sejumlah 25 orang siswa terdiri dari 15 perempuan dan 10 orang anak laki-laki, semuanya mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

b. Ketercapaian tujuan kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Hasil pre test menunjukkan 52% (13 orang) siswa memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, 28% (7 orang) memilih untuk kerja dan 20% (5 orang) belum menentukan pilihan. Sedangkan hasil post test menunjukkan kenaikan pada siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan yaitu 72% (18 orang), yang memilih kerja 20% (5 orang) dan yang belum memutuskan hanya 8% (2 orang). Berdasarkan hasil tersebut terdapat kenaikan pada siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.



Gambar 1. persiapan sebelum Seminar



Gambar 2. Sesi penyampaian materi



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab



Gambar 4. Sesi Pertanyaan



Gambar 5. Diskusi bersama



Gambar 6. Foto Bersama seluruh peserta seminar motivasi

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sumber menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Secara kuantitatif, terdapat peningkatan sebesar 10% (5 siswa) dalam jumlah siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi melalui seminar motivasi efektif dalam mempengaruhi niat siswa terkait rencana studi mereka di masa depan.

Selain itu, terjadi penurunan persentase siswa yang memilih untuk langsung bekerja setelah lulus SMA, yaitu sebesar 8%, serta penurunan 4% pada siswa yang belum menentukan pilihan. Perubahan ini menunjukkan adanya pergeseran preferensi siswa ke arah pendidikan tinggi setelah mendapatkan informasi dan motivasi yang memadai.

Secara kualitatif, antusiasme siswa selama kegiatan pengabdian juga menjadi indikator keberhasilan. Keaktifan siswa dalam sesi tanya jawab menunjukkan adanya peningkatan minat dan keingintahuan mereka mengenai pendidikan tinggi, jalur masuk, serta peluang beasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan pengabdian mampu membangkitkan kesadaran dan motivasi intrinsik dalam diri siswa untuk merencanakan masa depan melalui pendidikan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam mengatasi permasalahan kurangnya informasi dan motivasi di kalangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sumber terkait pendidikan pasca SMA. Peningkatan motivasi dan perubahan pilihan studi siswa menjadi bukti nyata efektivitas kegiatan pengabdian dalam mencapai tujuannya.

SARAN

Masukan dan saran yang dapat diberikan sebagai bahan perbaikan, antara lain:

1. Pemberian motivasi belajar bagi siswa penting untuk dilakukan karena mereka tidak memiliki alasan yang tepat untuk belajar sehingga minat belajarnya relatif rendah.
2. Kegiatan terlalu singkat, peserta kekurangan waktu dalam melakukan sesi tanya jawab.
3. Diadakan pelatihan dalam melakukan pemilihan program studi, universitas serta tips sukses dalam studi dan karir.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I., & Gani, M. I. A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Terhadap Pendidikan Perguruan Tinggi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 128–137.
<https://doi.org/10.37329/cetta.v5i2.1486>

- Ellis, R., & Sampe, P. D. (2022). Faktor-faktor pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa sma. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17.
- Esmi, M., & Chaidir, A. (2024). *Minat Peserta Didik Kelas XII SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi*. 4(2).
- Kuswandi, W. (2025). *Peran sosialisasi sharing beasiswa dalam mendorong partisipasi pendidikan tinggi di kalangan siswa sma muhammadiyah pemijahan*. April.
<https://doi.org/10.31604/jpm.v8i5.2052-5059>
- Mulia, J. R., Nasution, B., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Peranan Kurikulum Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 34–40.
<https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.19208>
- Nurmalasari, N., Hidayat, T., Rosadi, I., Yunita, R., & Holisoh, E. (2023). Faktor - faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK Miftahul Ulum Cimerak. *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 2(1), 120–130. <https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.178>
- Nyanyu, Friska , Fitri, Henky, J. (2023). PENYULUHAN UPAYA MENINGKATKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI MINAT KULIAH BAGI PEMUDA DESA TANTAN KECAMATAN SEKERNAN KABUPATEN MUARO JAMBI. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rorlen, R., Tjokrosaputro, M., Henny, H., & Jonnardi, J. (2021). Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa Sma Binaan Asak Sathora Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2), 380–388. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.12518>
- Samho, B. (2016). *Visi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara: Tantangan dan Relevansi* (Dwiko (ed.)). PT Kanisius. <https://books.google.co.id/books?id=EOjiEAAAQBAJ>
- Sari, M., & Khairuddin, K. (2024). *Mekanisme perencanaan studi lanjut siswa madrasah aliyah swasta persiapan Medan*. 10(2), 40–55.
- Siagian, E. M., Sitompul, R. S., Damanik, J. B., Siregar, H., Yanto, D., Mahuale, D., Purba, H., Studi, P., & Fakultas, M. (2025). *Peningkatan pengetahuan manajemen waktu dan perubahan melalui pengelolaan manajemen diri dalam meningkatkan prestasi siswa untuk persiapan masuk perguruan tinggi*. 3(1), 7–13.
- Simbolon, L. D., Toruan, K. L., Sitinjak, E. V., Silalahi, M. M., Hutagalung, A. K., & Sijabat, H. N. (2023). Ke Jenjang Perguruan Tinggi. *Pelatihan Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi*, 4(2), 95–106.
- Wijaya, A. A. Z., Yusuf, M., & Fitriani, A. (2022). Hubungan antara Grit dengan Regulasi Diri Dalam Belajar pada Siswa Kelas XII SMA Negeri. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 7(1), 47.
<https://doi.org/10.20961/jip.v7i1.59824>
- Yanti Parinduri, R., Situmeang, M., & Hariati, P. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Guna Meningkatkan Pola Pikir Bagi Siswa Sma. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4587–4592.
- Yumriani, M. S. A. ; B. R. A. ; K. Y. ; (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.